



**PT. Bank Perkreditan Rakyat**  
**BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**

---

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**  
**TAHUN BUKU 2018**  
**DAN**  
**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

---

Jl. Raya Durenan No. 01 Trenggalek Telp./Fax,: (0355) 879635  
E-mail : bankbprprima@yahoo.co.id

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

Keterangan	Catatan	31 Desember 2018 (Rp 000)	31 Desember 2017 (Rp 000)
<b><u>ASET</u></b>			
Kas	3	3.347	13.571
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	4.189	4.618
Penempatan pada bank lain	5	645.671	747.015
Penyisihan penghapusan pada bank lain		(3.228)	(3.735)
Kredit yang diberikan	6	441.978	705.573
Penyisihan penghapusan kredit		(405.436)	(535.082)
Provisi yang belum diamortisasi		(507)	(4.294)
Aset Tetap dan inventaris	7	199.433	199.433
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		(146.544)	(146.268)
Aset Tidak Berwujud	8	22.998	22.998
Akumulasi penyusutan aset tidak berwujud		(22.998)	(22.998)
Aset lain-lain	9	3.658	3.986
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>742.561</b>	<b>984.817</b>
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN :</b>			
Kewajiban yang segera dibayar	10	58	1.955
Utang bunga	11	39	1.280
Simpanan	12	106.941	469.373
Kewajiban Imbalan Kerja	13	35.460	34.583
Kewajiban Lain-lain	14	6.527	8.003
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>149.025</b>	<b>515.194</b>
<b>EKUITAS:</b>			
Modal Saham	15	1.000.000	1.000.000
Agio		100	100
Cadangan Umum		83.509	83.509
Cadangan Tujuan		24.800	24.800
Saldo laba yang belum dicadangkan		(514.873)	(638.786)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>593.536</b>	<b>469.623</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>742.561</b>	<b>984.817</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

Keterangan	Catatan	31 Desember 2018 (Rp 000)	31 Desember 2017 (Rp 000)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga Kontraktual	16	205.835	154.824
Provisi dan Komisi	17	4.798	8.453
Jumlah Pendapatan Bunga		210.633	163.277
<b>Beban Bunga</b>	19		
Bunga		11.760	39.250
Jumlah Beban Bunga		11.760	39.250
Pendapatan/(beban) bunga bersih		198.873	124.027
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	18		
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan		0	0
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif		133.683	42.126
Lainnya		4.718	2.976
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		138.401	45.102
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	20	3.530	328.429
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Pemasaran	22	5.150	2.935
Umum dan Administrasi	21	37.984	36.070
Tenaga Kerja	23	141.726	180.693
Jumlah Beban Operasional Lainnya		188.390	548.127
Jumlah Pendapatan/(Beban) Operasional Lainnya		(49.989)	(503.025)
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>148.884</b>	<b>(378.998)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional:	24	0	0
Beban Non Operasional:	25	(21.481)	(17.187)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional		(21.481)	(17.187)
<b>LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>127.403</b>	<b>(396.185)</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN :</b>	26	<b>(3.490)</b>	<b>(2.084)</b>
<b>LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>123.913</b>	<b>(398.269)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

Keterangan	Modal Saham Disetor (Rp 000)	Agio (Rp 000)	Cadangan Umum (Rp 000)	Cadangan Tujuan (Rp 000)	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya (Rp 000)	Jumlah Ekuitas (Rp 000)
Saldo 31 Desember 2017	1.000.000	100	83.509	24.800	(638.786)	469.623
Koreksi Saldo Laba	0	0	0	0	0	0
Laba Bersih Periode Berjalan	0	0	0	0	123.913	123.913
Saldo 31 Desember 2018	1.000.000	100	83.509	24.800	(514.873)	693.536

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT . BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

1 GAMBARAN UMUM

- a. **Pendirian**  
Perseroan Terbatas BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA (bank) didirikan sesuai dengan akta No. 6 tanggal 18 April 2009 oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn di Trenggalek. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai Surat Keputusan No. AHU-26131.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 Juni 2009. Anggaran dasar telah mengalami perubahan, terakhir dirubah sesuai dengan akta no.52 tanggal 14 Februari 2011 oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham no. AHU-AH.01.10-23817 tanggal 26 Juli 2011.
- b. **Perijinan yang dimiliki**  
Perijinan yang dimiliki bank sampai saat ini adalah :
1. Bank telah mendapatkan ijin usaha sesuai Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No. 11/1/SK.PBI/Kd/2009 tanggal 26 Agustus 2009
  2. Bank telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.556.970.0-629.000
- c. **Maksud dan Tujuan**  
Maksud dan Tujuan bank ini ialah mengusahakan Bank Perkreditan Rakyat, yaitu :
1. Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
  2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.
- d. **Permodalan**  
Berdasarkan akte No. 52 Notaris Kayun Widiharsono,SH., M.Kn di Trenggalek tanggal 14 Februari 2011, modal dasar sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) dengan modal disetor Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) yang terbagi atas 1.000 (seribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), komposisi kepemilikan modal saham :

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Jumlah (Rp)
1	Pemkab Trenggalek	786	78,60%	786.000.000
2	Penny Sugiharti	214	21,40%	214.000.000
Jumlah		1.000	100%	1.000.000.000

Perubahan komposisi kepemilikan modal berdasarkan akte No. 55 Notaris Kayun Widiharsono,SH., M.Kn di Trenggalek tanggal 29 Desember 2018, sehingga komposisi kepemilikan modal saham yang baru menjadi sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Jumlah (Rp)
1	Penkab Trenggalek	919	91,90%	919.000.000
2	Penny Sugiharti	81	8,10%	81.000.000
Jumlah		1.000	100%	1.000.000.000

e. **Susunan Pengurus**

Jabatan	Nama	Masa Jabatan	
		Masa Awal	Masa Berakhir
Komisaris Utama	Sumardi	2014	2019
Komisaris Direktur Utama			
Direktur	Sugito	2014	2019

f. **Lokasi Bank**

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Durenan No. 01 Trenggalek, Jawa Timur. Sumber daya manusia bank sebanyak 5 (lima orang) orang termasuk 1 (satu) orang direksi. Karyawan dengan tingkat pendidikan formal S1 sebanyak 2 (dua) orang, SMP/SMA sebanyak 3 orang.

Bank memiliki struktur kepegawaian sebagai berikut :

No	Bidang Tugas Karyawan	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian		
			Tetap (1)	Tidak Tetap (2)	Total (1+2)
1	Direktur	S1	1		1
2	Pemasaran	SMA	1		1
3	Operasional	S1	1		1
		SMA	1		1
4	Umum	SMP	0	1	1
Total			4	1	5

2 **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia:

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan rupiah (Rp 000).

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan

Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*). Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**b. Transaksi Hubungan Istimewa (Pihak Terkait)**

Pihak-pihak yang dianggap memiliki keterkaitan adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun yang melaluisatu atau lebih perantara, mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan bank (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan Asosiasi (*associated company*)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suaradi bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan bank);
4. Pejabat eksekutif, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan bank.

Semua transaksi dengan pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak terkait, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan operasionalnya, bank mengadakan transaksi perbankan yang normal dengan pihak terkait, transaksi tersebut meliputi pemberian kredit dan pendanaan.

**c. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada Bank lain.

**d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**e. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

f. **Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar presentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. **Penyisihan penghapusan aset produktif**

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Kebijakan Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Bank perkreditan Rakyat ditentukan berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011.

Klasifikasi Kredit	Persentase	Keterangan	
<b>PPAP Umum :</b>			
Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif	Dari nilai produktif kualitas lancar
<b>PPAP Khusus:</b>			
	10%	Dari nilai aset produktif	Dari nilai produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan
<b>Kurang Lancar</b>			
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif	Dari nilai produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif	Dari nilai produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :



Keterangan Agunan	Persentase
a. Agunan bersifat likuid berupa SBI; surat utang yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR disertai surat kuasa pencairan dan logam mulia.	100%
b. Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan,	85%
c. Nilai hak tanggungan untuk agunan tanah, bangunan, dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat hak tanggungan	80%
d. Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau 12 bulan	70%
e. Nilai jual objek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan,	60%
f. Nilai jual objek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan/atau, bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (Letter C) atau yang dipersamakan dengan itu,	50%
g. Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h. Nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku,	50%
i. Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.	50%
j. Bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit,	50%
k. Nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris,	30%
l. Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 30 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku	30%

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan kerugian aset produktif pada saat manajemen berpendapat karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

#### h. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut :

Jenis Aset	Persentase (%)
Bangunan	5%
Kendaraan	25% dan 12,5%
Inventaris	25% dan 12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan

perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost Aset yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i. Biaya dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Agunan yang diambil alih**

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi. Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**k. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**l. Simpanan dari pihak tidak terkait dan bank lain**

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dan bank. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari Bank lain diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain tersebut.

**m. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman dari Bank lain dan dari lembaga keuangan lainnya. Pinjaman yang diterima diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain tersebut.

**n. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bungakontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

**o. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diakui sebagai pendapatan pada saat realisasi kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari hubungan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk

imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek
2. Kewajiban imbalan pascakerja
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mewajibkan perusahaan untuk membayar imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, bilamana ketentuan dalam Undang-undang terpenuhi.

Bank Perkreditan Rakyat telah membentuk cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp 35,460 ribu.

**q. Perpajakan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Bank menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, dimana bila memenuhi kriteria sebagai wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000,- akan dikenakan tarif pajak penghasilan bersifat final sebesar 1% (satu persen) dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2013. Pengenaan pajak penghasilan tersebut didasarkan pada peredaran bruto dari usaha dalam 1 (satu) tahun dari tahun pajak berakhir sebelum tahun pajak yang bersangkutan.

3 **KAS**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Kas	3.347	13.571
<b>Jumlah</b>	<b>3.347</b>	<b>13.571</b>

4 **PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Pendapatan bunga yang akan diterima	4.189	4.618
<b>Jumlah</b>	<b>4.189</b>	<b>4.618</b>

5 **PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Tabungan:		
PT. Bank Jatim	165.671	117.015
<b>Jumlah</b>	<b>165.671</b>	<b>117.015</b>
Deposito:		
PT. Bank Jatim	30.000	180.000
BPR Jwalita	450.000	450.000
<b>Jumlah</b>	<b>480.000</b>	<b>630.000</b>
Jumlah penempatan pada bank lain	645.671	747.015
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	(3.228)	(3.735)
<b>Jumlah penempatan pada bank lain bersih</b>	<b>642.443</b>	<b>743.280</b>

Kolektabilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2018 dan 2017 dikelompokkan lancar.

**Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain**

Saldo awal tahun	3.735	4.312
Penyisihan selama tahun berjalan	1.118	785
Penyesuaian penyisihan	(1.625)	(1.362)
Saldo akhir tahun	3.228	3.735

**KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
a. <b>Jenis Kredit</b>		
Pihak ketiga:		
Modal Kerja	402.349	549.722
Pemilikan Kendaraan Bermotor	0	4.856
Konsumsi	39.629	147.871
Investasi	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>441.978 //</b>	<b>702.449</b>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Investasi	0	0
Konsumsi	0	3.124
Jumlah Kredit yang Diberikan	441.978	705.573
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit	(405.436)	(535.082)
Dikurangi Provisi yang Belum Diamortisasi	(508)	(4.294)
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih	36.034	166.197

**b. Kolektabilitas**

Lancar	36.738	153.961
Kurang lancar	0	0
Diragukan	0	30.830
Macet	405.240	520.782
Jumlah Kredit yang Diberikan	441.978	705.573
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit	(405.436)	(535.082)
Dikurangi Provisi yang Belum Diamortisasi	(508)	(4.294)
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih	36.034	166.197

**c. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan**

Saldo awal	535.082	248.202
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	2.412	327.644
Penyesuaian pemulihan PPAP kredit	(132.058)	(40.764)
Saldo akhir	405.436	535.082

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

**ASET TETAP**

	2018 (Rp 000)	2017 (Rp 000)
Harga Perolehan		
Tanah	52.686	52.686
Gedung	21.322	21.322
Inventaris	125.425	125.425
Jumlah	199.433	199.433
Akumulasi Penyusutan		
Gedung	21.322	21.322
Inventaris	125.222	124.946
Jumlah	146.544	146.268
Nilai Buku	52.889	53.165

8 **ASET TIDAK BERWUJUD**

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
Harga Perolehan:		
Software	22.998	22.998
Akumulasi Penyusutan:		
Software	22.997	22.998
Nilai Buku	<u>1</u>	<u>0</u>

9 **ASET LAIN-LAIN**

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
Lain-lain	3.658	3.986
Jumlah	<u>3.658</u>	<u>3.986</u>

0 **KEWAJIBAN YANG SEGERA DIBAYAR**

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
PPh Bunga Tabungan dan Deposito	58	467
PPh Final Badan	0	598
Titipan Nasabah	0	0
Lainnya	0	890
Jumlah	<u>58</u>	<u>1955</u>

1 **UTANG BUNGA**

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
Bunga Pinjaman Diterima	0	0
Bunga Deposito Berjangka	39	1.280
Jumlah	<u>39</u>	<u>1.280</u>

1 **SIMPANAN**

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
Tabungan		
Jumlah nominal	99.941	137.373
Suku bunga pertahun	5%	6,00%
Deposito		
Jumlah nominal	7,000	7,000
Suku bunga pertahun	7,00%	7,00%

13 **KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
Kewajiban Imbalan Kerja	35.460	34.583
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>35.460</b>	<b>34.583</b>

14 **KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2017</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
Taksiran Pajak Penghasilan	573	0
Cadangan Biaya Pendidikan	2.725	3.210
Pendapatan Ditangguhkan	3.229	4.793
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>6.527</b>	<b>8.003</b>

5 **MODAL SAHAM**

Berdasarkan akte No. 52 Notaris Kayun Widiharsono,SH., M.Kn di Trenggalek tanggal 14 Februari 2011, modal dasar sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) dengan modal disetor Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) yang terbagi atas 1.000 (seribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) komposisi kepemilikan modal :

Pemegang Saham	Lembar Saham	%
Pemkab Trenggalek	786	78,60%
Penny Sugiharti	214	21,40%
<b>Total</b>	<b>1.000</b>	<b>100%</b>

Perubahan komposisi kepemilikan modal saham berdasarkan akte No. 55 Notaris Kayun Widiharsono,SH., M.Kn di Trenggalek tanggal 29 Desember 2018, sehingga komposisi kepemilikan modal saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	%
Pemkab Trenggalek	919	91,90%
Penny Sugiharti	81	8,10%
<b>Total</b>	<b>1.000</b>	<b>100%</b>

16 **PENDAPATAN BUNGA**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Tabungan pada Bank lain	1.811	2.868
Deposito Berjangka pada bank lain	38.738	41.231
Kredit yang diberikan:		
Kredit yang diberikan dari pihak ketiga bukan bank	165.286	110.725
<b>Jumlah</b>	<b>205.835</b>	<b>154.824</b>

17 **PROVISI KREDIT**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Kepada pihak ketiga bukan Bank	4.798	8.453
<b>Jumlah</b>	<b>4.798</b>	<b>8.453</b>

18 **PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Pemulihan PPAP	133.683	42.126
Lainnya	4.718	2.976
<b>Jumlah</b>	<b>138.401</b>	<b>45.102</b>

19 **BEBAN BUNGA**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Beban Bunga pada bank lain :		
Simpanan dari bank lain	0	0
Beban Bunga pada pihak ketiga bukan bank :		
Tabungan	10.062	8.659
Deposito berjangka	1.199	29.611
Lainnya	499	980
<b>Jumlah</b>	<b>11.760</b>	<b>39.250</b>

20 **BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Penempatan pada bank lain	1.118	785
Kredit yang diberikan:		
Kepada pihak ketiga bukan bank	2.412	327.644
<b>Jumlah</b>	<b>3.530</b>	<b>328.429</b>



21 **BEBAN PEMASARAN**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Promosi dan Edukasi	5.150	2.935
<b>Jumlah</b>	<b>5.150</b>	<b>2.935</b>

22 **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Penyusutan Aset Tetap	275	4.508
Amortisasi aset tidak berwujud	0	625
Premi Asuransi	5.616	7.301
Biaya Pendidikan	0	1.000
Pajak-pajak (kecuali PPh)	1.544	1.199
Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, inventaris)	3.674	3.270
Barang dan Jasa (ATK, telp, listrik, air, dll)	26.780	17.086
Lainnya	95	1.081
<b>Jumlah</b>	<b>37.984</b>	<b>36.070</b>

23 **BEBAN TENAGA KERJA**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Gaji dan upah	104.023	131.550
Honorarium	16.800	24.000
Lainnya	20.903	25.143
<b>Jumlah</b>	<b>141.726</b>	<b>180.693</b>

24 **PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

25 **BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b><u>2018</u></b> <b>(Rp 000)</b>	<b><u>2017</u></b> <b>(Rp 000)</b>
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan Inventaris	0	0
Bunga antar kantor	0	0
Lainnya	21.481	17.187
<b>Jumlah</b>	<b>21.481</b>	<b>17.187</b>

26 PAJAK PENGHASILAN

	<u>2018</u> (Rp 000)	<u>2017</u> (Rp 000)
PPh Final berdasarkan PP No. 46 :		
Total Pendapatan	<u>349.036</u>	<u>208.379</u>
Total pendapatan sebagai dasar Pengenaan pajak	<u>349.036</u>	<u>208.379</u>
Pajak Penghasilan (DPP x 1%)	3.490	2.084

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

BANK : PT BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA

BULAN : Desember 2018

KETERANGAN		NOMINAL	RESIKO	ATMR
AKTIVA TETIMBANG MENURUT RESIKO				
1. AKTIVA NERACA				
1.	Kas	3.347	0%	0
2.	Sertifikat Bank Indonesia	0	0%	0
3.	kredit dengan agunan berupa : SBI, Deposito, Tabungan, yang diblokir pada BPR, emas dan logam mulia	0	0%	0
4.	Kredit kepada Pemerintah Pusat	0	0%	0
5.	Giro, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	645.671	20%	129.134
6.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pem Daerah *	0	20%	0
7.	Kredit Pmilikan Rumah yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni *	0	40%	0
8.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/EUMD *	0	50%	0
9.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan *	0	50%	0
10.	Kredit kepada Usaha Mikro/Kecil *	36.738	85%	31.227
11.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh : *	0		0
	a. Perorangan	0	100%	-
	b. Koperasi	0	100%	0
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	0	100%	-
12.	Aktiva Tetap dan Inventaris ( Nilai Buku)	52.890	100%	52.890
13.	Aktiva Lainnya selain tersebut di atas	3.658	100%	3.658
2. JUMLAH ATMR		742.304	-	216.910

\* Dikurangi PPAP khusus yg wajib dibentuk BPR (Khusus KL,D,MACET)

\*\* Dikurangi PPAP khusus yg wajib dibentuk BPR (Khusus KL,MACET)

**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)**

**BANK : PT BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**


**BULAN : Desember 2018**

KETERANGAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
<b>MODAL</b>				
1	Modal Inti			
1. 1.	Modal disetor	1.000.000	100%	1.000.000
1. 2.	Agio	100	100%	100
1. 3.	Disagio (-/-)	0	100%	0
1. 4.	Modal sumbangan	0	100%	0
1. 5.	Dana Setoran Modal	0	100%	0
1. 6.	Cadangan Umum	83.508	100%	83.508
1. 7.	Cadangan Tujuan	24.799	100%	24.799
1. 8.	Laba Ditahan	0	100%	0
1. 9.	Laba tahun-tahun lalu (100% setelah THP)	0	100%	0
1. 10.	Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	-638.786	100%	-638.786
1. 11.	Laba Th berjalan setelah (-) kekurangan PPAP	123.913	50%	61.957
	max 50% setelah dikurangi taksiran PPh.)	0	0	0
1. 12.	Rugi tahun berjalan (-/-)	0	100%	0
1. 13.	Sub Total			531.578
1. 14.	Goodwill (-/-)	0	100%	0
1. 15.	Jumlah Modal Inti			531.578
2	Modal Pelengkap			
2. 1.	Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	0	100%	0
2. 2.	PPAP umum (Maks. 1.25% dari ATMR)	2.711	100%	2.711
2. 3.	Modal Pinjaman	0	100%	0
2. 4.	Pinjaman Subordinasi (Maks.50% d/Modal Inti)	0	50%	0
2. 5.	Jumlah Modal Pelengkap (Maks.100% d/modal inti)			2.711
3	Jumlah Modal (1.15 + 2.5)			534.289
MODAL MINIMUM (8% dari ATMR)			8%	17.353
Jumlah Kelebihan/KEKURANGAN MODAL				516.936
RASIO MODAL (CAR) = (3 Jml Modal : ATMR) X 100%			-	246,32%

**PENILAIAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF  
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF  
BANK : PT BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA  
BULAN : Desember 2018**

No.	KETERANGAN		L	KL	D	M	JUMLAH
1	Perhitungan Aktiva Produktif dan rasio KAP (menurut Lapbul)						
	A	Aktiva Produktif					
	1.	Kredit yang diberikan	36.738	0	0	405.240	441.978
	2.	Sertifikat Bank Indonesia	0	0	0	0	0
	3.	Penempatan dana pd bank lain (diluar giro)	645.671	0	-	0	645.671
	4.	Jumlah Aktiva Produktif	682.409	0	0	405.240	1.087.649
	B	Persentase bobot klasifikasi	0%	50%	75%	100%	
2	C	Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	0	0	405.240	405.240
	D	Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif ( 1.C : 1.A.4 ) x 100%					37,26%
	Perhitungan Aktiva Produktif dan rasio KAP (menurut hasil pemeriksaan)						
	A	Aktiva Produktif					
	1.	Kredit yang diberikan	36.738	0	0	405.240	441.978
	a.	% Kolektb. Menurut Pemeriks. terakhir	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	b.	Nominal sesuai bobot pemeriksaan	0	0	0	0	0
3	2.	Sertifikat Bank Indonesia	0	0	0	0	0
	3.	Penempatan dana pd bank lain (diluar giro)	645.671	0	0	0	645.671
	a.	% Kolektb. Menurut Pemeriks. terakhir	100,00%	0,00%	0	0,00%	100,00%
	b.	Nominal sesuai bobot pemeriksaan	645.671	0	0	0	645.671
	4.	Jumlah Aktiva Produktif	682.409	0	0	405.240	1.087.649
	B	Persentase bobot klasifikasi	0%	50%	75%	100%	
	C	Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	0	0	0	405.240	405.240
3	D	Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif ( 2.C : 2.A.4 ) x 100%					37,26%
	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif						
	A	Jumlah agunan per rek ( maks seb.baki debet )	0	0	0	0	0
	B	Sertifikat Bank Indonesia	0	0	0	0	0
	C	Dasar Perhitungan PPAP	682.409	0	0	405.240	1.087.649
	D	Persentase PPAPWD	0,5%	10%	50%	100%	
	E	Jumlah PPAPWD - per rekening	3.422	0	0	405.239	408.661
	F	Jumlah PPAPWD (Lapbul)	3.418	0	0	405.246	408.664
	G	Jumlah kekurangan PPAP - per rekening	-4	0	0	7	3
	H	Rasio PPAP ((3.F+3.G):3.E) x 100%					100,00%
	RASIO NPL GROS						91,69%
	RASIO NPL NET						0,00%

Demikian laporan keuangan tahunan PT BPR Bangkit Prima Sejahtera tahun 2018

Trenggalek, 23 Januari 2019  
PT BPR Bangkit Prima Sejahtera  
  
SURNO  
direktur